

	<b>Universitas Negeri Surabaya</b> <b>Fakultas Vokasi</b> <b>Program Studi D4 Transportasi</b>						<b>Kode Dokumen</b>																																																		
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>																																																									
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>			<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>																																																		
<b>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi</b>	99993940102032	Pemodelan Transportasi	<b>T=2</b>	<b>P=0</b>	<b>ECTS=3.18</b>	4	22 November 2024																																																		
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>  R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.		<b>Koordinator RMK</b>  Dr. Ari Widayanti, S.T., M.T.			<b>Koordinator Program Studi</b>  Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.																																																			
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Project Based Learning</b>																																																								
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																																																								
<b>CPL-7</b>	Mampu melaksanakan pekerjaan maupun kewirausahaan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat secara profesional.																																																								
<b>CPL-11</b>	Mampu menginternalisasi etika, norma dan hukum dalam menjalankan pekerjaan.																																																								
<b>CPMK - 1</b>	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam mengidentifikasi, melaksanakan maupun mengevaluasi secara mandiri dan mengkoordinasikan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan teknis dan non teknis serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Mampu menerapkan prinsip mekanika, matematika dan konsep rekayasa pada proses perancangan teknis, gambar hasil pengukuran, dan perancangan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat Mampu melaksanakan pekerjaan perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dokumentasi pekerjaan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat sesuai standard yang berlaku dengan mengedepankan prinsip sistem keamanan dan keselamatan kerja dan lingkungan (SMK3L). Mampu menginternalisasi etika, norma dan hukum dalam menjalankan pekerjaan pemodelan transportasi																																																								
<b>Matrik CPL - CPMK</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">CPMK</td> <td style="width: 33%;">CPL-7</td> <td style="width: 33%;">CPL-11</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>							CPMK	CPL-7	CPL-11	CPMK-1																																														
CPMK	CPL-7	CPL-11																																																							
CPMK-1																																																									
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 15%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="width: 85%;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																									
CPMK-1																																																									
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Perencanaan pengangkutan dan program pembangunan nasional, regional kota dan masyarakat, tanggung jawab institusional untuk pelaksanaan rencana, pembuatan keputusan dari sektor pengangkutan pemerintah pusat dan penetapan kebijaksanaan (dalam konteks institusional), metode pemantauan dan penilaian rencana pengangkutan, problem kerjasama antar agen dan kebutuhan bangunan institusi sektor pengangkutan, survei perencanaan																																																								
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>  1. -----, 1999. Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB. -----, 2000. Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB. Morlok, Edward K. 1989. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga. Nasution, M. Nur. 2004. Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transporatsi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB. Rizky, Adhi. 2012. Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT																																																								
<b>Pendukung :</b>																																																									
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Ir. H. Dadang Supriyatno, M.T. Dr. Ari Widayanti, S.T., M.T. Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T. R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.																																																								

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami dan menguasai definisi dan ruang lingkup perencanaan dan pemodelan transportasi	1. Menjelaskan definisi perencanaan dan pemodelan transportasi 2. Menjelaskan ruang lingkup perencanaan dan pemodelan transportasi	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Definisi perencanaan dan pemodelan transportasi, ruang lingkup perencanaan dan pemodelan transportasi.  <b>Pustaka: -----</b> -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin,Otyar Z. 2000. <i>Perencanaan danPemodelan Transporatsi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	20%
---	--	--	--	---	--	---	-----

2	Mahasiswa memahami dan menguasai konsep dasar dan model empat tahapan dalam perencanaan transportasi.	Menjelaskan konsep dasar empat tahapan dalam perencanaan dan pemodelan transportasi.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Konsep dasar empat tahapan dalam perencanaan dan pemodelan transportasi. <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB. Morlok, Edward K. 1989. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga. Nasution, M. Nur. 2004. Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB. Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i> </i>	5%
3	Mahasiswa mengerti tentang menghitung regresi sederhana dan regresi linier berganda untuk perencanaan dan	1. Mampu menghitung regresi linier sederhana untuk perencanaan dan pemodelan transportasi 2. Mampu	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Regresi linier sederhana untuk perencanaan	15%

	<p>pemodelan transportasi</p>	<p>menghitung regresi linier berganda untuk perencanaan dan pemodelan transportasi</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b>          Penilaian Hasil Project /          Penilaian Produk</p>		<p>dan pemodelan transportasi, regresi linier berganda untuk perencanaan dan pemodelan transportasi.</p> <p><b>Pustaka:</b> -----</p> <p>-----, 1999.  <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i></p> <p>-----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i></p> <p>Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i></p> <p>Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i></p> <p>Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i></p> <p>Tamin, Otyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i></p> <p>Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i></p>
--	-------------------------------	--	---	--	--

4	Mahasiswa mampu memahami dan mendiskusikan tahap trip generation.	1. Menjelaskan konsep bangkitan dan tarikan perjalanan dalam trip generation.2. Menjelaskan model-model dalam trip generation	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Konsep bangkitan dan tarikan perjalanan dalam trip generation, model-model dalam trip generation. <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB. Morlok, Edward K. 1989. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga. Nasution, M. Nur. 2004. Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB. Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i> </i>	15%
---	---	---	--	---	--	--	-----

5	Mahasiswa mampu memahami dan mendiskusikan tahap trip production dan trip attraction	1. Menjelaskan studi kasus trip production dan penerapan regresi untuk mendapatkan pemodelan.2. Menjelaskan studi kasus trip attraction dan penerapan regresi untuk mendapatkan pemodelan	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Trip production dan trip attraction. <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Ofyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transporatsi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	15%
---	--	---	--	---	--	--	-----

6	Memahami dan menguasai konsep matrik asal tujuan dan prinsip dasar model trip distribution.	1. Mampu menjelaskan konsep matrik asal tujuan trip distribution2. Menjelaskan prinsip dasar model dalam trip distribution..	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Konsep matrik asal tujuan dan prinsip dasar model trip distribution. <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Ofyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transporatsi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	15%
---	---	--	--	---	--	---	-----



7	Mahasiswa mampu memahami macam-macam model analogi dan model sintesis.	1. Menjelaskan macam-macam model analogi (faktor pertumbuhan)2. Menjelaskan macam-macam model sintesis.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 1		<b>Materi:</b> Diskusi <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin,Otyar Z. 2000. <i>Perencanaan danPemodelan Transporatsi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	5%
---	--	---	--	--	--	--	----

8	UTS	UTS	<b>Kriteria:</b> UTS	UTS 2 X 50		<b>Materi:</b> UTS <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> ----- 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB. Morlok, Edward K. 1989. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga. Nasution, M. Nur. 2004. Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transporasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB. Rizky, Adhi. 2012. Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT       </i>	5%
9	Mahasiswa mengerti dan menguasai konsep pemilihan moda faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Menjelaskan konsep pemilihan moda beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50			0%

10	Mahasiswa mengerti dan menguasai konsep pemilihan moda faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Menjelaskan konsep pemilihan moda beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 1		<b>Materi:</b> Pemodelan Seberan Perjalanan <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Otyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	0%
----	--	---	---	--	--	---	----

11	Mahasiswa mengerti dan menguasai konsep pemilihan moda faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Menjelaskan konsep pemilihan moda beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Pemodelan Seberan Perjalanan, Distribusi, <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	0%
----	--	---	---	---	--	---	----

12	Mahasiswa mengetahui model pemilihan moda dengan metode stated preference.	Mahasiswa mengetahui model pemilihan moda dengan metode stated preference.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Pemodelan Seberan Perjalanan, Distribusi, Moda Split, <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Ofyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	0%
----	--	--	---	---	--	--	----

13	Mahasiswa memahami dan menguasai konsep dasar pemilihan rute angkutan umum atau pribadi.	Menjelaskan konsep dasar pemilihan rute angkutan umum ataupun pribadi.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Pemodelan Sebaran Perjalanan, Distribusi, Moda Split, Trip Assignment <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Ofyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	0%
----	--	--	---	---	--	--	----

14	Mahasiswa mengerti tentang model capacity restraint.	Menjelaskan model capacity restrainti dalam sistem perencanaan transportasi	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 1		<b>Materi:</b> Pemodelan Seberan Perjalanan, Distribusi, Moda Split, Trip Assignment <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Ofyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transporasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	0%
----	--	---	---	--	--	---	----

15	Mahasiswa mengerti tentang model comperative road factor	Mahasiswa dapat menjelaskan model comperative road factor	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> Pemodelan Seberan Perjalanan, Distribusi, Moda Split, Trip Assignment <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> -----, 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB.</i> Morlok, Edward K. 1989. <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga.</i> Nasution, M. Nur. 2004. <i>Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.</i> Warpani, Suwardjoko. 1990. <i>Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB</i> Tamin, Ofyar Z. 2000. <i>Perencanaan dan Pemodelan Transporasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB.</i> Rizky, Adhi. 2012. <i>Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT</i>	0%
----	--	---	---	---	--	---	----



16	Mahasiswa mengerti dan menguasai penggunaan empat model dalam perencanaan pengangkutan.	Mahasiswa dapat menjelasakn empat penggunaan model dalam perencanaan pengangkutan.	<b>Kriteria:</b> Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	1. Tanya jawab lisan 2. Diskusi kelompok 2 X 50		<b>Materi:</b> UAS <b>Pustaka:</b> ----- -----, 1999. <i>Prosiding Simposium I, Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi . Bandung: ITB.</i> ----- 2000. <i>Jurnal Transportasi , FSTPT. Volume2 Nomor 1 13 Juni 2000. Bandung: ITB. Morlok, Edward K. 1989. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi . Jakarta: Penerbit Erlangga. Nasution, M. Nur. 2004. Manajemen Transportasi . Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan . Bandung: ITB Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi . Edisi ke 2. Bandung : Penerbit ITB. Rizky, Adhi. 2012. Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor- Jakarta Terkait dengan Pemilihan Tempat Tinggal . Jakarta : BPPJT       </i>	10%
----	---	--	---	---	--	--	-----

**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	30%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Tes	10%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 November 2024

Koordinator Program Studi D4  
Transportasi



Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.  
NIDN 0013078003

UPM Program Studi D4  
Transportasi



Dr. Weni Rosdiana, S.Sos.,  
M.AP.  
NIDN 0023097908



File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 01:56 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa